# BAB IPENDAHULUAN

## **Latar Belakang Penelitian**

Lima tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla membawa banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satunya ditandai dengan menurunnya angka kemiskinan di Indonesia hingga menyentuh level terendah sepanjang sejarah yakni 9,66% pada september 2018. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) kepada sejumlah keluarga penerima manfaat (KPM) baik melalui skema program beras sejahtera (RASTRA) dan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Pada Tahun 2017 Pemerintah telah mereformasi penyaluran bansos dari RASTRA menjadi BPNT yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas penyaluran bansos sehingga lebih tepat sasaran serta mendorong tercapainya keuangan inklusif di masyarakat khususnya kelas menengah kebawah. Program Bantuan Pangan Non Tunai adalah program bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang merupakan sebutan masyarakat miskin yang terdaftar sebagai penerima bansos.

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi, ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta mendorong keuangan inklusif. Tujuan program BPNT salah satunya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan masyarakat serta memberikan nutrisi yang seimbang kepada KPM secara tepat sasaran dan tepat waktu. Hal ini telah diatur pada Kementrian Sosial No.10 Tahun 2017 tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dan PERPRES RI Nomor 63 tahun 2017, tentang Penyaluran Bantuan sosial Secara Non Tunai.

Dalam program bantuan ini Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapatkan santunan sebesar Rp.110.000/KPM/Bulan, Selanjutnya dari tahun 2020 jumlah bantuan tersebut naik sebesar Rp.200.000/KPM/Bulan yang ditransfer setiap bulannya melalui kartu elektronik. Dengan adanya kebijakan tersebut para KPM tidak bisa mengambil secara tunai dan hanya dapat ditukarkan dengan beras, telur dan makanan yang memiliki sumber karbohidrat, vitamin dan protein. Melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang hanya digunakan untuk kebutuhan pangan di tempat yang telah bekerja sama dengan bank himpunan bank Negara (Himbara) yang terdiri dari bank BRI, BNI, MANDIRI, BPN dan sebagainya yang ditugaskan untuk penyalur bantuan. Dan kemudian disebut E-warong.

Pelaksaan penyaluran bantuan sembako serentak dibagikan di berbagai wilayah di Indonesia. Kabupaten Subang merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang sudah melakukan dan menjalankan program pemerintah yang baru yaitu BPNT. Jumlah yang menerima program BPNT di Kabupaten Subang sebanyak 112.891. Dan untuk di daerah Desa Sukasari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 5.879 KPM.

Masyarakat sebagai kelompok yang mempunyai rasa sosialis dan mempunyai sebuah persepsi terhadap apa yang dilihat dari suatu fenomena yang baru sehingga masyarakat atau khalayak dapat mengemukakan persepsi tersebut dan berkeinginan untuk mencari tahu apa saja yang seorang individu rasakan terhadap perubahan tersebut.

Persepsi adalah proses yang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan. Persepsi seseorang muncul sejak kecil melalui interaksi denganorang lain. Bahkan ketika melihat hal yang sama, orang memiliki pendapat dan perspektif yang berbeda. Ketidaksepakatan ini mengarah pada tindakan yang berbeda. Pandangan ini disebut persepsi.

 Persepsi seseorang menentukan cara dia melihat dunia. Manusia memiliki lima indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman, dan pengecap. Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengelola, menyimpan, dan menafsirkan informasi dari indra.

Komunikasi merupakan kebutuhan integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia atau masyarakat. Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari komunikasi, manusia akan selalu terlibat dengan komunikasi, aktivitas komunikasi dapat terlihat pada aspek kehidupan sehari – hari. Arti komunikasi itu sendiri adalah merupakan suatu proses penyampaian pesan berupa lambang, pesan, suara, dan gambar dari suatu sumber kepada sasaran (audience) dengan menggunakan saluran tertentu. Demikian pula halnya dengan penelitian ini, banyak pemikiran atau persepsi terkait isu tersebut berlandaskan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan.

## **Fokus Dan Pertanyaan Penelitian**

### **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, dan didasari juga oleh ketertarikan dan keingintahuan penulis dengan persepsi orang sekitar khususnya masyarakat penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Dawuan. Dan terkait selamapenulis mengerjakan tulisan ini banyak sekali kasus atau isu yang terjadi terkait program bantuan sosial ini. Maka dari itu, penulis meneliti **“ Persepsi Masyarakat Penerima Bantuan Pangan Non Tunai di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang “.**

### **Pertanyaan Penelitian**

Peneliti memiliki Fokus penelitian yang dimaksudkan untuk memberikanarahan kepada peneliti saat melakukan penelitian, pada akhirnya peneliti membuat pertanyaan Masalah kepada beberapa Pokok Penelitian yaitu :

1. Bagaimana sensasi masyarakat mengenai manfaat dalam penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Dawuan ?
2. Bagaimana atensi masyarakat mengenai manfaat dalam penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Dawuan ?
3. Bagaimana interpretasi masyarakat mengenai manfaat dalam penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Dawuan ?

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti yang dilakukan Peneliti adalah untuk menyelesaikan program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Kemudiantujuan lain penelitian ini adalah seperti yang sudah dipaparkan di rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui sensasi dari Masyarakat penerima manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai ( BPNT ) di kecamatan Dawuan.
2. Untuk mengetahui Atensi dari Masyarakat penerima manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai ( BPNT ) di kecamatan Dawuan.
3. Untuk mengetahui Interpretasi Masyarakat penerima manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai ( BPNT ) di kecamatan Dawuan.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teori semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat untuk mengembangkan teori – teori yang berkaitan dengan persepsi khususnya persepsi masyarakat terhadap penerima manfaat program Bantuan Pangan Non Tunai( BPNT ) Khususnya di kecamatan Dawuan.
2. Secara Praktis untuk memberi pengetahuan tentang teori deskriptif kualitatif serta pandangan masyarakat tentang Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT ) yang disalurkan oleh pemerintah.